

PELATIHAN MENDELEY UNTUK MEMPERKUAT BASIS REFERENSI KARYA ILMIAH MAHASISWA MAGISTER EKONOMI SYARIAH IAIN TULUNGAGUNG**Agus Eko Sujianto, Khusnul Mufidati**

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

e-mail Penulis: agusekosujianto@gmail.com

Abstract

As one of the State Islamic Religious Colleges, the State Islamic Institute of Tulungagung has a Master of Sharia Economics Study Program which is experiencing growth. The public interest in choosing this Study Program is very high, and tends to be stable from year to year even though even in the era of the Covid 19 pandemic. To respond to the high interest of the community, the manager of the Study Program makes programmed activities to improve quality as a form of responsibility towards human resources, namely students. The quality in question is the quality of scientific work produced by students, while a sense of responsibility is implemented in the form of Mendeley training. The objectives of this training are: to provide students with theoretical and practical knowledge about the Mendeley application in order to strengthen the reference base for student scientific work. The participants of this training are students who in the odd semester of 2020/2021 are taking a thesis proposal seminar course, namely 44 (forty four) students in class A and class B. The method used is a combination of theory and practice with stages: pre-test, implementation, post-test, monitoring and evaluation. The results of this training indicate that the participants gave a positive response during the theoretical session which was shown by active participation in the form of questions and answers. In addition, during the practical session there is feedback from participants and participants can quickly understand and put Mendeley's application into practice in their thesis proposal.

Keywords: *Mendeley's training; Reference Scientific Work, Online*

Abstrak

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang sedang mengalami pertumbuhan. Animo masyarakat memilih Program Studi ini sangat tinggi, dan cenderung stabil dari tahun ke tahun meskipun di era pandemi covid 19 sekalipun. Untuk merespon tingginya minat masyarakat, pengelola Program Studi membuat kegiatan yang terprogram untuk meningkatkan kualitas sebagai bentuk rasa tanggungjawab terhadap sumberdaya insani yaitu mahasiswa. Kualitas yang dimaksud yaitu kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa, sedangkan rasa tanggungjawab diimplementasikan dalam bentuk pelatihan Mendeley. Tujuan pelatihan ini yaitu: untuk memberi pengetahuan teoretis dan praktis kepada mahasiswa tentang aplikasi Mendeley dalam rangka memperkuat basis referensi karya ilmiah mahasiswa. Peserta pelatihan ini yaitu mahasiswa yang pada semester ganjil 2020/2021 ini menempuh matakuliah seminar proposal tesis yaitu sebanyak 44 (empat puluh empat) mahasiswa pada kelas A dan kelas B. Metode yang digunakan yaitu kombinasi teori dan praktik dengan tahapan: pre-test, pelaksanaan, post-test, monitoring dan evaluasi. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta memberikan respon positif pada saat sesi teoretis yang ditunjukkan oleh partisipasi aktif dalam bentuk tanya jawab. Disamping itu, pada saat sesi praktik terdapat umpan balik dari peserta dan peserta dengan cepat dapat memahami dan mempraktikkan aplikasi Mendeley ini ke dalam proposal tesis.

Kata Kunci: Pelatihan Mendeley; Referensi Karya Ilmiah, Dalam Jaringan

Submitted: 2020-12-16

Revised: 2020-12-22

Accepted: 2020-12-26

Pendahuluan

Sudah menjadi kelaziman dan menjadi standar internasional, bahwa untuk publikasi pada jurnal ilmiah, penerbit sering mensyaratkan menggunakan aplikasi Mendeley dalam daftar pustaka. Tidak jarang pula artikel yang dikirim (*submit*) dikembalikan atau bahkan ditolak (*rejected*) ketika penulis (*author*) tidak memperhatikan aspek yang sangat sederhana ini yang mestinya bisa diantisipasi dari awal. Inilah pertimbangan pertama peneliti menyelenggarakan pelatihan Mendeley, yang diselenggarakan menggunakan teknik dalam jaringan (Daring).

Pertimbangan kedua yaitu terkait dengan khalayak sasaran. Khalayak sasaran yang dilibatkan menjadi peserta pelatihan ini yaitu mahasiswa Program Studi (Prodi) Magister Ekonomi Syariah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang saat ini berada pada semester 3. Dasar pertimbangan pemilihan peserta yaitu kebijakan Prodi untuk melakukan publikasi pada jurnal ilmiah terhadap tugas akhir mahasiswa (Tesis) sebagai persyaratan dalam pengambilan ijazah. Momentum inilah yang ditangkap peneliti untuk memberikan pembekalan dalam bentuk pelatihan kepada mahasiswa untuk merespon permintaan penerbit jurnal ilmiah dalam kaitannya dengan pengutipan daftar pustaka.

Pemikiran singkat di atas memberikan gambaran yang nyata tentang pentingnya aplikasi Mendeley untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah sehingga layak mendapat pengakuan secara akademik. Studi terdahulu tentang pentingnya pelatihan software Mendeley ini sebagaimana dikemukakan oleh Rahmawati *et al.*, (2018) bahwa kualitas artikel dosen Institut Agama Islam (IAI) Ar-Raniry, Universitas Serambi Mekkah dan Universitas Abulyatama mengalami peningkatan setelah mengikuti secara aktif pelatihan Software Mendeley.

Artikel dosen semakin terstruktur dan berkualitas, serta dosen sangat terbantu dengan software ini sebagaimana penelitian yang dikemukakan oleh Agustiana *et al.*, (2018). Pelatihan aplikasi Mendeley ini juga dirasakan manfaatnya bagi guru di Pekanbaru dan Kuta Selatan sebagaimana penelitian Pahmi *et al.*, (2018) dan Sandika *et al.*, (2019). Tidak mau kalah dengan dosen dan mahasiswa dalam hal mutu karya ilmiah, mahasiswa-pun juga dikenalkan dengan aplikasi Mendeley dalam forum pelatihan. Hasilnya sebagaimana penelitian Perdana (2020); Triyanto *et al.*, (2020); Yusdita & Utomo (2019), bahwa kemajuan perguruan tinggi dapat dilihat dari karya ilmiah civitas akademiknya yaitu dosen dan mahasiswa sehingga diperlukan pelatihan Mendeley pada mahasiswa.

Gambaran sederhana yang didasarkan pada penelitian terdahulu menjadi motivasi penelitian untuk membekali mahasiswa Prodi Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung melalui pelatihan Mendeley. Aplikasi Reference Manager ini dipilih karena mudah dalam menjalankan dan mayoritas penerbit jurnal ilmiah menggunakan software ini dalam pengutipan daftar pustaka. Memperhatikan saat pelatihan ini dilaksanakan masih dalam kondisi pandemi covid 19, maka pelatihan diselenggarakan secara online atau tatap maya.

Metode

Khalayak sasaran program ini yaitu mahasiswa Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 atau yang saat ini berada pada semester 3. Dasar pertimbangan pemilihan peserta ini yaitu mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah seminar proposal tesis, sehingga setelah mengikuti pelatihan mahasiswa bisa langsung praktik Mendeley dalam proposal tesisnya. Berdasar data dari pengelola Prodi Magister Ekonomi Syariah, jumlah mahasiswa kelas A dan kelas B sebanyak 44 (empat puluh empat) orang yang sekaligus menjadi peserta pelatihan.

Mengingat saat program ini dilaksanakan masih dalam situasi pandemi covid 19, maka lokasi kegiatan ini di ruang maya dengan metode tatap maya atau dalam jaringan (Daring). Berikut ini disampaikan secara rinci tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan Mendeley untuk memperkuat basis referensi karya ilmiah mahasiswa Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

1. Persiapan Kegiatan

Sebagai bagian terpenting dari fungsi manajemen, aspek perencanaan dilakukan pada saat persiapan kegiatan. Dimana kegiatan yang dilakukan yaitu: membuat perencanaan tentang waktu kegiatan, media yang digunakan, peserta, narasumber, termasuk juga rencana tentang publikasi ilmiah. Aspek pengorganisasian juga dilakukan pada saat persiapan kegiatan, dimana isi kegiatannya mulai dari penentuan narasumber, moderator sampai dengan pembuatan undangan untuk narasumber dan peserta, serta undangan untuk pimpinan pascasarjana.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pre-Test

Pre-Test, disebut juga dengan tes awal merupakan bentuk penilaian yang digunakan untuk membandingkan pengetahuan suatu kelompok sebagai akibat dari suatu perlakuan (Berry, 2008; Dimitrov & Rumrill, 2003). Pre-Test dilaksanakan dalam pelatihan ini yang dibuat secara tertulis untuk mengukur pengetahuan mahasiswa tentang mendeley.

b. Pelatihan

Bentuk pelatihan ini yaitu dengan mengkolaborasikan metode ceramah, diskusi dan praktik. Ceramah oleh instruktur menjadi pemantik yang sekaligus memberikan pemahaman tentang Mendeley kepada peserta yaitu mahasiswa. Peserta juga diperkenankan bahkan wajib memberikan respon dalam bentuk diskusi secara aktif, sehingga pada saat materi praktik, peserta dapat memahami dan menjalankan Mendeley secara personal.

c. Post-Test

Seperti halnya Pre-Test, Post Test atau disebut juga dengan tes akhir merupakan bentuk penilaian dari setelah dilakukan perlakuan. Baik pre-test maupun post-test sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap pengetahuan serta teknik menyampaikan pengetahuan tersebut dalam suatu perlakuan (Rabail Alam, 2019). Post-Test sangat penting untuk mengukur pemahaman mahasiswa, oleh karenanya Post-Test ini dilakukan setelah mahasiswa mengikuti secara aktif kegiatan pelatihan ini.

3. Monitoring Kegiatan

Monitoring merupakan informasi tentang suatu program yang dikumpulkan pada saat suatu program dilaksanakan (Hobson et al., 2014). Informasi ini bermanfaat bagi pengambilan keputusan tentang pelatihan Mendeley yang dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

4. Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan pelatihan Mendeley ini dapat diukur oleh kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan software Mendeley. Disamping itu, kontinuitas mahasiswa menggunakan Mendeley dalam pengutipan daftar pustaka karya ilmiahnya juga menjadi indikator keberhasilan pelatihan. Sehingga pada langkah awal, strategi peneliti untuk membudayakan software ini yaitu dengan memberikan tugas terstruktur (proposal tesis) yang terintegrasi dengan aplikasi Mendeley.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pre-Test

Sebagaimana dikemukakan pada bagian metode, bahwa Pre-Test dilakukan pada awal pelatihan untuk menilai pengetahuan mahasiswa tentang aplikasi Mendeley. Aspek yang dinilai ada 10 (sepuluh) item yaitu: (1) pemahaman bibliografi; (2) pemahaman menu utama aplikasi Mendeley; (3) pemahaman tentang rincian daftar sumber daya referensi; (4) pemahaman tentang detail informasi dari koleksi; (5) pemahaman koleksi tentang referensi; (6) teknik menambahkan literature baru; (7) pembuatan daftar rujukan atau daftar pustaka secara otomatis; (8) teknik memilih format pengutipan; (9) teknik memasukkan sitasi dan (10) teknik mengedit sitasi.

Berdasar hasil pengamatan pada saat Pre-Test, peserta pelatihan yaitu sebanyak 44 (empat puluh empat) orang mahasiswa kelas A dan B memberikan jawaban sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Pre-Test	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Jml Peserta
Pertanyaan No 1	35	0	2	7	44
Pertanyaan No 2	21	2	21	0	44
Pertanyaan No 3	23	14	3	4	44
Pertanyaan No 4	22	4	18	0	44

Pertanyaan No 5	6	22	16	0	44
Pertanyaan No 6	12	4	4	24	44
Pertanyaan No 7	7	3	16	18	44
Pertanyaan No 8	12	14	8	10	44
Pertanyaan No 9	12	11	9	12	44
Pertanyaan No 10	7	37			44

Tabel 1 menjelaskan bahwa peserta yang menjawab bibliografi disebut juga dengan daftar pustaka (jawaban c) hanya 2 (dua) orang. Kemudian peserta yang menjawab benar bahwa tiga tampilan kolom pada menu utama aplikasi Mendeley yaitu sebelah kiri: left panel (tengah), central panel (tengah), right panel (kanan) sebanyak 2 (dua) orang. Jawaban bahwa tampilan yang berisi rincian daftar sumber daya referensi pada kolom sebelah tengah (jawaban c) sebanyak 3 (tiga) orang. Peserta yang menjawab bahwa tampilan yang berisi detail informasi dari koleksi pada kolom di sebelah kanan (jawaban b) sebanyak 4 (empat) orang. Hanya 6 (enam) orang yang menjawab bahwa tampilan yang berisi koleksi tentang referensi terdapat pada kolom sebelah kiri.

Demikian halnya dengan item tentang langkah-langkah menambah literature baru, hanya 4 (empat) orang yang menjawab benar. Item tentang pembuatan daftar rujukan, hanya 3 (tiga) orang yang menjawab benar. Sementara itu, item tentang langkah-langkah dalam memilih format pengutipan, sebanyak 10 (sepuluh) orang yang menjawab benar. Kemudian item tentang langkah-langkah untuk mengedit sitasi, hanya 7 (tujuh) orang yang menjawab benar. Berdasar jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta belum memahami bahkan belum mengerti tentang aplikasi Mendeley. Oleh karenanya diperlukan pelatihan Mendeley untuk membangun budaya menulis sesuai dengan standar ilmiah.

2. Hasil Pelatihan

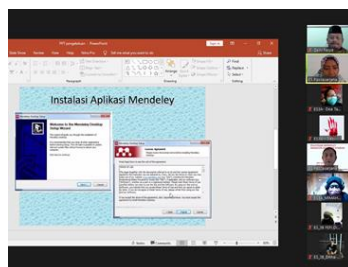
Pelatihan Mendeley ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu hari Rabu, 16 Desember 2020 untuk kelas A dan hari Kamis, 17 Desember 2020 untuk kelas B. Pembagian dalam 2 (dua) hari pelaksanaan ini untuk lebih mengintensifkan kegiatan, karena pelatihan diselenggarakan secara teoretis dan praktis. Tahapan dan kurikulum pelatihan ini yaitu: (1) membuat dan membagikan flyer pelatihan untuk publikasi kegiatan; (2) pelatihan teoretis dan (3) pelatihan praktis, dengan dokumentasi pada gambar 1.



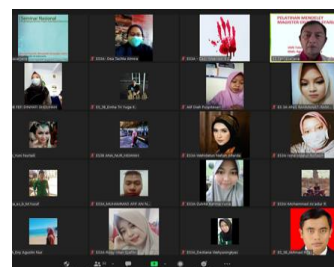
Gambar 1. Flyer Pelatihan



Gambar 2. Pembukaan Hari Pertama (Kelas A)



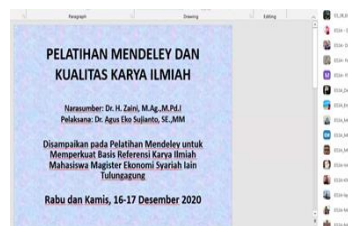
Gambar 3. Pelatihan Teoretis Hari Pertama (Kelas A)



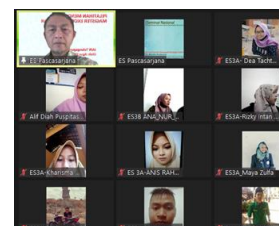
Gambar 4. Pelatihan Praktis Hari Pertama (Kelas A)



Gambar 5. Pembukaan Hari Kedua (Kelas B)



Gambar 6. Pelatihan Teoretis Hari Kedua (Kelas B)



Gambar 7. Pelatihan Praktis Hari Kedua (Kelas B)

Pada pelatihan teoretis, materi yang disajikan meliputi: (1) ruang lingkup Mendeley; (2) instalasi aplikasi Mendeley; (3) teknik mencari dokumen; (4) teknik membuka dokumen; (5) teknik mensitasi dokumen; (6) teknik menggabungkan sebuah dokumen; (7) teknik membuat bibliografi dan (7) *pengenalan Style: American Medical Association, American Political Science Association, American Psychological Association 6th edition, American sociological Association, Chicago Manual of Style 17th edition (author-date), Cite Them Right 10th edition – Harvard, IEEE, Modern Humanities Reserch Association 3rd edition (note with bibliography) dan Modern Language Association 8th edition.*

Pada pelatihan praktis, merupakan implemantasi dari pelatihan teoretis yang dimaksudkan untuk menyeimbangkan penguasaan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif berarti penguasaan pengetahuan khususnya pengetahuan teoretis peserta terhadap aplikasi Mendeley. Afektif menunjukkan sikap peserta pada saat pelatihan, dimana peserta berpartisipasi aktif. Sedangkan aspek psikomotorik menunjukkan keterampilan peserta dalam menjalankan aplikasi Mendeley.

3. Hasil Post-Test

Tabel berikut ini merupakan sebaran jawaban dari Post-Test yang diberikan kepada peserta setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Hasil Post-Test

Post-Test	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Jml Peserta
Pertanyaan No 1	0	0	44	0	44
Pertanyaan No 2	0	44	0	0	44
Pertanyaan No 3	1	1	40	2	44
Pertanyaan No 4	1	41	2	0	44
Pertanyaan No 5	43	1	0	0	45
Pertanyaan No 6	0	44	0	0	44
Pertanyaan No 7	0	44	0	0	44
Pertanyaan No 8	0	0	0	44	44
Pertanyaan No 9	0	0	42	2	44
Pertanyaan No 10	44	0			44

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diberi Post-Test dengan hasil sebagaimana pada tabel 2. Berdasar hasil Post-Test menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi Mendeley ini bisa diikuti dengan baik oleh peserta. Disamping itu terdapat peningkatan pengetahuan (teoretis dan praktis) jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan. Dengan demikian hasil pengabdian ini relevan dengan studi yang dilakukan oleh Agustiana *et al.*, (2018); Pahmi *et al.*, (2018); Perdana (2020); Sandika *et al.*, (2019); Triyanto *et al.*, (2020) serta Yusdita & Utomo (2019). Menurut penelitian terdahulu bahwa pelatihan Mendeley sangat dirasakan manfaatnya bagi peserta. Bahkan tidak saja bermanfaat bagi dosen, tetapi para guru dan mahasiswa saat ini sedang menggunakan Mendeley untuk memperkuat basis referensi karya ilmiahnya.

4. Monotoring

Monitoring kegiatan dilaksanakan pada saat berlangsungnya pelatihan aplikasi Mendeley ini. Bentuk monitoring yaitu: kehadiran peserta dan partisipasi aktif peserta dalam bentuk tanya jawab/curah pendapat (*brainstorming*). Jumlah kehadiran peserta sebanyak 100% atau 44 (empat puluh empat) orang, yang terdiri dari mahasiswa kelas A dan kelas B. Seluruh peserta mengisi biodata yang disiapkan oleh peneliti dan sekaligus mengembalikannya. Jadi peserta memang benar-benar antusias untuk mengikuti pelatihan Mendeley, meskipun dilaksanakan di tengah situasi pandemi yang pelaksanaan kegiatannya secara tatap maya.

5. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan setelah mengikuti pelatihan, yaitu dalam bentuk langsung mempraktikkannya *pada* proposal tesis yang pada semester ganjil 2020/2021 ini mahasiswa sedang menempuh matakuliah seminar proposal tesis. Hasil evaluasi, seluruh peserta mengumpulkan proposal tesis yang disusun menggunakan Bibliografi dengan gaya *American Psychological Association 6th edition*.

Kesimpulan

Aplikasi Mendeley terbukti bermanfaat bagi khalayak akademik dalam meningkatkan kualitas karya ilmiahnya. Implementasinya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Mendeley ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasar hasil pre-test dapat dikemukakan bahwa mayoritas mahasiswa Magister Ekonomi Syariah belum mampu menjalankan aplikasi Mendeley, sehingga diperlukan pelatihan secara teoretis dan praktis untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat mengakomodasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik;
2. Berdasar hasil post-test dapat dikemukakan bahwa dengan perlakuan dalam bentuk pelatihan, mahasiswa mampu menjelaskan kembali tentang aspek-aspek teoretis serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk karya ilmiah dengan referensi yang terintegrasi pada Mendeley.

Daftar Pustaka

- Agustiana, I. G. A. T., Tika, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pelatihan Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka dengan Sekali Klik Berbantuan Mendeley Bagi Para Dosen PTS dalam Menyusun Artikel dan Laporan Penelitian Se-Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i2.15540>
- Berry, T. (2008). Pre-Test Assessment. *American Journal of Business Education (AJBE)*. <https://doi.org/10.19030/ajbe.v1i1.4633>
- Dimitrov, D. M., & Rumrill, P. D. (2003). Pretest-posttest designs and measurement of change. *Work*.
- Hobson, K., Mayne, R., & Hamilton, J. (2014). A step by step guide to Monitoring and Evaluation. *Evaloc*.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018).

PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK REFERENSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA HANDAYANI PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>

- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>
- Rabail Alam, T. G. M. (2019). Comparative Analysis Between Pre-test/Post-test Model and Post-test-only Model in Achieving the Learning Outcomes. *Pakistan Journal of Ophthalmology*. <https://doi.org/10.36351/pjo.v35i1.855>
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Sandika, I. K. B., Saputra, I. N., Wijaya, W., & Pratama, I. P. A. (2019). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. *Jurnal Ilmiah Populer Widyabhakti*.
- Triyanto., Yana, R. H., & Nurkhalis. (2020). Pelatihan mendeley pada mahasiswa Universitas Teuku Umar. *J. Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7–21.
- Yusdita, E. E., & Utomo, S. W. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Sebagai Reference Tool Pada Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unipma. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13525>.